

**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT BPR PUSAKA  
TAHUN 2025**



**JL KATRANGAN NO.72 DENPASAR  
TELEPON: 03618424557**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>8</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>9</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>20</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>26</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>34</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>35</i>

## Kata Pengantar

---

PT. BPR Pusaka menyajikan laporan tahunan untuk tahun 2025, yang memberikan tinjauan komprehensif kinerja perusahaan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Dokumen ini mencakup baik Laporan Keuangan Tahunan maupun informasi umum mengenai bank. Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan juga Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Pada tahun 2025, kinerja PT. BPR Pusaka menunjukkan campuran hasil yang beragam hingga akhir tahun. Aset total mengalami peningkatan tipis sebesar 1,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 3,45%. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan mencatat pertumbuhan positif sebesar 8,48%, sementara simpanan Deposito mengalami penurunan sebesar -1.59%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan dari 50,13% menjadi 48,99%. Dari segi profitabilitas, Laba Tahun Berjalan meningkat signifikan, mencapai 37,52% dibandingkan tahun 2024. Akan tetapi, tingkat kredit bermasalah (NPL) (*Non Performing Loan*) mengalami kenaikan dari level 3,97% pada akhir Desember 2024, menjadi 7,29% pada akhir Desember 2025.

Guna merespons tantangan dan dinamika zaman, PT. BPR Pusaka mengadopsi serangkaian strategi dan kebijakan penting untuk meningkatkan kinerja secara optimal. Hal ini dicapai melalui penguatan implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang efektif, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan perbankan. (*Prudential Banking*) Selain itu, PT. BPR Pusaka juga mendorong inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi yang solid di seluruh tingkatan organisasi. Tujuannya adalah untuk memperkuat kemampuan PT. BPR Pusaka dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang berkelanjutan.

Setiap tindakan diarahkan untuk mengubah berbagai perubahan menjadi kesempatan dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk mendorong perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Pusaka.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mempercayai dan bekerja sama dengan baik bersama PT. BPR Pusaka hingga saat ini.

## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	<b>I Nyoman Suradana, SE</b>	
Alamat	<b>Jl. Kecubung G. Merak No. 2</b>	
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Januari 2021</b>	
Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 Januari 2026</b>	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>78/KR.08/2020</b>	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>18 Desember 2020</b>	
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>	
Tanggal Kelulusan	<b>22 September 2001</b>	
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Mahasaraswati</b>	
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1</b>	
Tanggal Pelatihan	<b>16 November 2022</b>	
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertif Jakarta</b>	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 November 2027</b>	

2.



Nama	<b>I Ketut Suanda, SH</b>
Alamat	<b>Jl. Katrangan, Gg.IX/5 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>14 Januari 2021</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 Januari 2026</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>79/KR.08/2020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>18 Desember 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>20 September 1996</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Warmadewa</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Direksi Tingkat 1</b>
Tanggal Pelatihan	<b>21 September 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertif Jakarta</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 September 2028</b>

3.



Nama	<b>Ni Wayan Yuniartha, SE. MM</b>
Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari I No. 110B</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 April 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>08 April 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-143/KR.0812/2022</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Juni 2022</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
Tanggal Kelulusan	<b>16 Juni 2000</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Udayana</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisariss</b>
Tanggal Pelatihan	<b>18 September 2023</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertif Jakarta</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>18 September 2028</b>

4.



Nama	<b>Ni Made Sarmi, Amd.Ak</b>
Alamat	<b>Jl. Waribang, Gg. Titibatu, No.3 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>08 April 2022</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>08 April 2027</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-143/KR.0812/2022</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>07 Juni 2022</b>
Pendidikan Terakhir	<b>D3</b>
Tanggal Kelulusan	<b>31 Desember 2011</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>Akademi Akuntansi</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris</b>
Tanggal Pelatihan	<b>09 Maret 2020</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertif Jakarta</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>09 Maret 2029</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

### Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	<b>Ni Made Budiyan, Amd.Keu</b>	
Alamat	<b>JL PRATU MADE RAMBUG GG CEMPAKA</b>	
Jabatan	<b>Kepala Bagian Audit Intern</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>02 Mei 2016</b>	
Surat Pengangkatan No.	<b>12/BPR.BP/SK.DIR/V/2016</b>	
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02 Mei 2016</b>	
2.		
Nama	<b>I Putu Gde Dhiana Putra Pinatih</b>	
Alamat	<b>BR TANGGUNTITI TONJA</b>	
Jabatan	<b>Kepala Bagian Kredit</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>15 Januari 2021</b>	
Surat Pengangkatan No.	<b>01/BPR.BP/SK.DIR/I/2021</b>	
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>15 Januari 2021</b>	

3.



Nama	<b>Ni Made Somawati, SE</b>
Alamat	<b>JL HAYAM WURUK GG NAGASARI NO 2</b>
Jabatan	<b>Kepala Bagian Operasional</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>30 Mei 2008</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>17/BPR.BP/SK.DIR/V/2008</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30 Mei 2008</b>

4.



Nama	<b>I Wayan Wirka, SE</b>
Alamat	<b>Jl. Teleng, No.6 Denpasar</b>
Jabatan	<b>Kepala Bagian SDM dan UMUM</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 September 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>32/BPR.BP/SK.DIR/VIII/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>29 Agustus 2025</b>

5.



Nama	<b>Ayu Nanda Pramasari Dewi, SH</b>
Alamat	<b>JL KEMBANG MATAHARI I /110B</b>
Jabatan	<b>Kepala Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>01 September 2025</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>32/BPR.BP/SK.DIR/VIII/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>29 Agustus 2025</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>I Nyoman Dhasmiartha,MBA</b>
	Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3.320.000.000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>40.00%</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp3.320.000.000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>40.00%</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>Jl. Kembang Matahari No. 9 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp830.000.000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>10.00%</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>Jl. Kembang Matahari I No. 110B Denpasar</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp830.000.000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>10.00%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	132
Tanggal akta pendirian	26 Juli 1989
Tanggal mulai beroperasi	27 Juli 1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	10
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	07 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0276044
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	14 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Denpasar

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Made Wismantera, SE, Ak., CA., ASEAN CPA., CPA.

#### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>
Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	8.630.908
Beban Operasional	7.413.055

Pendapatan Non Operasional	2.850
Beban Non Operasional	96.718
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.123.986
Taksiran Pajak Penghasilan	204.629
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	919.357

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	40.666.403	-	-	-	-	40.666.403
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	748.699	-	-	-	-	748.699
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	33.768.706	6.861.882	-	353.965	3.059.620	44.044.174
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>75.183.808</b>	<b>6.861.882</b>	<b>-</b>	<b>353.965</b>	<b>3.059.620</b>	<b>75.183.808</b>

#### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	48,99
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	7,29

NPL Gross	7,62
Return on Assets (ROA)	1,32
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,89
Net Interest Margin (NIM)	5,63
Loan to Deposit Ratio (LDR)	59,54
Cash Ratio	26,86

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>7,62</b>
NPL Neto (%)	<b>7,29</b>

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

##### Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

#### 5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

##### Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Pada tahun 2025, kinerja PT. BPR Pusaka menunjukkan campuran hasil yang beragam hingga akhir tahun. Aset total mengalami peningkatan tipis sebesar 1,55% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 3,45%. Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan mencatat pertumbuhan positif sebesar 8,48%, sementara simpanan Deposito mengalami penurunan sebesar -1.59%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) mengalami penurunan dari 50,13% menjadi 48,99%. Dari segi profitabilitas, Laba Tahun Berjalan meningkat signifikan, mencapai 37,52% dibandingkan tahun 2024. Akan tetapi, tingkat kredit bermasalah (NPL) (*Non Performing Loan*) mengalami kenaikan dari level 3,97% pada akhir Desember 2024, menjadi 7,29% pada akhir Desember 2025.

## **IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

---

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Pusaka tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go digital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

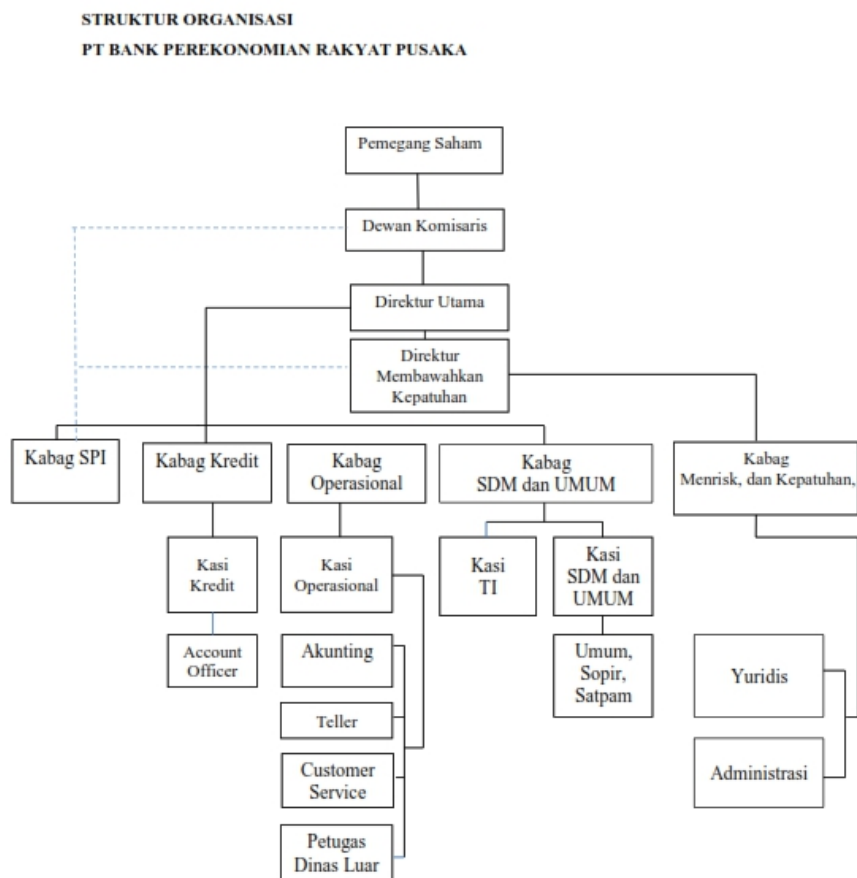
### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan melakukan penambahan Modal Disetor menjadi Rp. 8.300.000.000,- (delapan milyar tiga ratus juta rupiah).
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka

dibentuk 5 bagian, yaitu Bagian Operasional, Bagian Kredit, Bagian SDM dan UMUM, Manajemen Risiko & Kepatuhan, dan SPI.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Tampan</b>
	Uraian	<b>Tabungan yang bisa ditarik sewaktu-waktu.</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabunganku</b>
	Uraian	<b>Tabunganku adalah program tabungan yang</b>

		dirancang untuk masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak dan remaja, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan budaya menabung sejak dini, bisa ditarik sewaktu-waktu, tanpa biaya administrasi.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simuna
	Uraian	Tabungan Simuna adalah program tabungan yang setorannya dilakukan setiap bulan, dan tidak bisa ditarik sewaktu-waktu (sesuai dengan jangka waktu yang dipilih)
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	<p>Kredit investasi adalah jenis kredit yang diberikan oleh bank untuk membiayai proyek atau kegiatan investasi, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian mesin atau peralatan</li> <li>- Pembangunan atau renovasi gedung</li> <li>- Pengembangan produk atau jasa baru</li> <li>- Ekspansi bisnis</li> </ul> <p>Kredit investasi biasanya memiliki jangka waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan kredit lainnya, dan suku bunga yang kompetitif. Tujuan dari kredit investasi adalah untuk membantu nasabah dalam membiayai proyek atau kegiatan investasi yang dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan bisnis.</p>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit konsumsi adalah jenis kredit yang diberikan oleh bank untuk membiayai

		<p>kebutuhan konsumsi pribadi atau rumah tangga, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian barang elektronik</li> <li>- Pembelian mobil atau kendaraan lainnya</li> <li>- Renovasi rumah</li> <li>- Biaya liburan atau perjalanan</li> <li>- Pembelian barang lainnya untuk kebutuhan pribadi atau rumah tangga</li> </ul> <p>Kredit konsumsi biasanya memiliki jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan kredit investasi, dan suku bunga yang dapat bervariasi tergantung pada jenis kredit dan lembaga keuangan yang memberikan kredit. Tujuan dari kredit konsumsi adalah untuk membantu nasabah dalam membiayai kebutuhan konsumsi pribadi atau rumah tangga.</p>
<b>6.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<p>Kredit modal kerja adalah jenis kredit yang diberikan oleh bank untuk membiayai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian bahan baku</li> <li>- Pembayaran gaji karyawan</li> <li>- Pembelian inventaris</li> <li>- Biaya operasional lainnya</li> </ul> <p>Kredit modal kerja bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengelola kebutuhan modal kerja sehari-hari dan meningkatkan likuiditas perusahaan. Kredit modal kerja biasanya memiliki jangka waktu yang pendek, seperti beberapa bulan atau beberapa tahun, dan suku bunga yang kompetitif.</p> <p>Dengan kredit modal kerja, perusahaan dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kemampuan produksi</li> <li>- Mengelola kebutuhan cash flow</li> <li>- Meningkatkan efisiensi operasional</li> <li>- Meningkatkan kemampuan untuk</li> </ul>

**menghadapi perubahan pasar  
Kredit modal kerja sangat penting bagi  
perusahaan untuk meningkatkan kinerja  
dan pertumbuhan bisnis.**

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

##### 1. Sistem Operasional

a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT. BPR Pusaka bekerja sama dengan vendor PT. Assist Indonesia Pratama.

b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi

SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan

APOLO untuk pelaporan kepada OJK

Sigap untuk pelaporan APU PPT

c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

##### 2. Sistem Keamanan

a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* dan *back up data* pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

##### 3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan

a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

#### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan sistem teknologi informasi pada PT. BPR Pusaka meliputi beberapa aspek, seperti:

1. Keamanan Jaringan: Penggunaan firewall, intrusion detection system (IDS), dan virtual private network (VPN) untuk melindungi jaringan dari akses tidak sah.

2. Keamanan Data: Enkripsi data, backup data, dan penggunaan sistem penyimpanan data yang aman untuk melindungi data dari kehilangan atau kerusakan.

3. Keamanan Aplikasi: Penggunaan kode keamanan, validasi input, dan pengujian keamanan aplikasi untuk mencegah serangan injeksi SQL dan cross-site scripting (XSS).
4. Manajemen Akses: Penggunaan sistem manajemen akses, seperti Active Directory, untuk mengatur akses ke sistem dan data.
5. Pemantauan dan Deteksi: Penggunaan sistem pemantauan dan deteksi, seperti sistem deteksi intrusi, untuk mendeteksi aktivitas tidak sah.
6. Prosedur Keamanan: Penetapan prosedur keamanan, seperti prosedur backup dan restore, untuk memastikan keamanan data.
7. Pelatihan dan Kesadaran: Pelatihan dan kesadaran keamanan untuk karyawan PT. BPR Pusaka untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan informasi.

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR PUSAKA</b>
	Alamat	<b>JL. Katrangan No. 72 Desa Sumerta</b>
	Desa/Kecamatan	<b>Denpasar Timur</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Denpasar</b>
	Kode Pos	<b>80234</b>
	Nama Pimpinan	<b>I Nyoman Suradana, SE</b>
	Nomor Telepon	<b>0361-250035</b>

Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
-------------------	----------

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain		
<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Jamkrida Bali Mandara</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>23 November 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi Jiwa Debitur</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT.Asuransi Bangun Askrida</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>21 April 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kas</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi terhadap kerugian atas kehilangan uang dari tempat penyimpanan.</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Notaris/PPAT Ni Made Kusuma Dwijayanti, SH.M.Kn</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>15 Juni 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Notaris</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerjasama perikatan notris terkait perkreditan</b>
<b>4.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT. Asuransi Mitra Pelindung Mustika</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>19 Maret 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Mobil</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi pelindungan mobil operasional</b>

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>21 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>27 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>20 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>11 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIP Takol</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi penerapan tatakelola BPR</b>
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIP PIPKu</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi penerapan integritas pelaporan keuangan BPR.</b>
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan appraisal jaminan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>6 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penilaian jaminan</b>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIPETA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi penyusunan laporan tahunan BPR.</b>
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi PE</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Pejabat Eksekutif Operasional, Kepatuhan, dan Audit Intern</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU PPT PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Penerapan APU PPT PPPSPM</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi SILANJUT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi laporan keberlanjutan</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Direksi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Direksi tingkat 1</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Perbarindo</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Rakerda dan seminar Perbarindo</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi risk base audit</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIPPATUH versi 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi penerapan kepatuhan BPR</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Perpajakan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Forum group discusion perpajakan</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SAK EP</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>5 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan saldo awal SAK EP</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIPPENA versi 2</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi pengaduan nasabah</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SI-AKBAR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi analisis kredit berbasis risiko</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SI-RAKB versi 3</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi rencana aksi keuangan berkelanjutan</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIRENBIS versi 3</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>27 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem informasi Rencana Bisnis Bank</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan perlindungan konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 November 2026</b>
	Jumlah Peserta	<b>30 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan perlindungan konsumen dan masyarakat</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi RBITA</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Risk Based Information Technology Audit</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan aplikasi SIAP-TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem Integrasi Pelaporan Tingkat Kesehatan</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	418.153	408.989
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	40.666.403	39.192.054
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	39.373	44.889
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	44.792.872	43.302.375
Provisi yang belum diamortisasi	459.861	351.334
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	8.623	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	671.820	736.526
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	153.011	173.909
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	1.500.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.034.091	1.030.716
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	817.379	734.152
Aset Tidak Berwujud	149.460	149.460
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	143.606	139.703
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	929.619	998.229

<b>TOTAL ASET</b>	<b>85.714.171</b>	<b>84.401.312</b>
Liabilitas Segera	228.988	79.568
Tabungan	28.808.917	26.557.484
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	44.537.067	45.258.331
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	282.125	285.217
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>73.857.098</b>	<b>72.180.600</b>
Modal Dasar	28.000.000	28.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	19.700.000	19.700.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.660.000	1.660.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	977.264	1.591.839
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	919.810	668.873
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>118.567.074</b>	<b>12.220.712</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>8.630.908</b>	<b>8.396.993</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	224.818	272.633
Tabungan	43.678	54.007
Deposito	1.041.552	912.499
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.174.149	6.068.074
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	329.399	306.857
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	377	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	487.800	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	181.090	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	148.800	782.923
<b>Beban Operasional</b>	<b>7.413.055</b>	<b>7.649.008</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	826.163	763.435
Deposito	2.176.295	2.257.730
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	144.099	143.607
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	46.985	446.135
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	414.402	39.768
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>41.897</b>	<b>39.403</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.509.308	2.598.187
Honorarium	397.152	397.152
Lainnya	34.293	46.254
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	106.388	107.141
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	197.478	197.478
Lainnya	79.530	93.010

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	83.227	113.875
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.903	6.505
f. Beban Premi Asuransi	10.849	11.036
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	38.134	29.413
h. Beban Barang dan Jasa	221.411	242.177
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	6.614	8.740
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	74.926	105.963
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.217.854</b>	<b>747.985</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>2.850</b>	<b>176.475</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.850	176.475
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>96.718</b>	<b>96.893</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	96.718	96.893
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-93.868</b>	<b>79.582</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.123.986</b>	<b>827.567</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	204.176	158.694
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>919.810</b>	<b>668.873</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	993.989	444.488
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>			
1) Kredit yang Diberikan		0	0
2) Penempatan pada Bank Lain		0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		0	0
Kewajiban Kontinjensi		0	0
Rekening Administratif Lainnya		1.819.585	2.523.807

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>8.300</b>	<b>1.452</b>	<b>1.801</b>	<b>11.552</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	208	-208	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	669	669
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>8.300</b>	<b>1.660</b>	<b>2.261</b>	<b>12.221</b>
Dividen	0	0	-1.280	-1.280
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	920	920
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-3	-3
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>8.300</b>	<b>1.660</b>	<b>1.897</b>	<b>11.857</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	7.364.019	7.172.043
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	329.022	306.857
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	329.890	176.646
Pembayaran beban bunga	-3.160.824	-3.164.772
Beban gaji dan tunjangan	-2.906.460	-2.995.339
Beban umum dan administrasi	-769.623	-843.211
Beban operasional lainnya	41.897	-39.403
Pendapatan non operasional lainnya	2.850	176.475
Beban non operasional lainnya	96.718	96.893
Pembayaran pajak penghasilan	204.176	-158.694
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	-1.400.000
Kredit yang diberikan	-1.455.299	483.125
Agunan yang diambil alih	1.500.000	0
Aset lain-lain	188.788	235.070
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	160.596	-100.546
Tabungan	2.251.433	1.094.076
Deposito	-721.263	-1.225.753
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	2.770.336	-380.320
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-3.375	-27.999
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-3.375	-27.999
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.280.000	0
Penyesuaian lainnya	-3.448	-278
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.283.448	-278
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>1.483.513</b>	<b>-408.598</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>35.301.043</b>	<b>35.709.641</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>36.784.556</b>	<b>35.301.043</b>

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Pusaka terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

**Surat Pernyataan Direksi**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan**  
**Posisi Tanggal 31 Desember 2025**  
**PT BPR PUSAKA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Nyoman Suradana, SE  
Alamat Kantor : Jl. Katrangan, No.72  
Alamat Domisili : Jl. Kecubung, Gg. Merak, No.2 D  
Nomor Telepon : 085339162212  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ni Wayan Yuniarthy, SE.MM  
Alamat Kantor : Jl. Katrangan, No.72  
Alamat Domisili : Jl. Kembang Matahari I/110B  
Nomor Telepon : 081338076572  
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR PUSAKA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR PUSAKA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR PUSAKA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 18 Februari 2026  
PT BPR PUSAKA



I Nyoman Suradana, SE  
Direktur Utama



Ni Wayan Yuniarthy, SE.MM  
Komisaris Utama

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT BPR PUSAKA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR PUSAKA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 18 Februari 2026

**PT BPR PUSAKA**


**I Nyoman Suradana, SE**  
Direktur Utama


**Ni Wayan Yuniarthy, SE.MM**  
Komisaris Utama



**BANK PUSAKA**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSAKA

---

**PT BPR PUSAKA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024  
DAN  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BPR PUSAKA**  
**DAFTAR ISI LAPORAN KEANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

<b>KETERANGAN</b>	<b>HALAMAN</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	
<b>NERACA</b>	1
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	2
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>	3
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	4
<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	
1 UMUM	5
2 KEBIJAKAN AKUNTANSI	6
3 KAS	15
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	15
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN	15
6 KREDIT YANG DIBERIKAN	16
7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	20
8 ASET TETAP DAN INVENTARIS	20
9 ASET TIDAK BERWUJUD	21
10 ASET LAIN-LAIN	21
11 KEWAJIBAN SEGERA	21
12 UTANG BUNGA	22
13 UTANG PAJAK	22
14 SIMPANAN	23
15 EKUITAS	24
16 PENDAPATAN BUNGA	24
17 BEBAN BUNGA	24
18 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	25
19 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	25
20 BEBAN PEMASARAN	25
21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	26
22 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	26
23 PENDAPATAN NON OPERASIONAL	26
24 BEBAN NON OPERASIONAL	26
25 KOMITMEN DAN KONTIJENSI	27
26 INFORMASI PENTING LAINNYA	27
27 PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN	27
28 TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN	27



**BANK PUSAKA**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSAKA

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT. BPR PUSAKA**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ni Wayan Yuniartha, S.E.,M.M.  
Alamat Kantor : Jl. Katrangan No. 72, Denpasar  
Jabatan : Komisaris Utama
2. Nama : Ni Made Sarmi, Amd. Ak.  
Alamat Kantor : Jl. Katrangan No. 72, Denpasar  
Jabatan : Komisaris
3. Nama : I Nyoman Suradana, S.E.  
Alamat Kantor : Jl. Katrangan No. 72, Denpasar  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Pusaka sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR Pusaka menyatakan bahwa:

1. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Pusaka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Laporan keuangan PT. BPR Pusaka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Pusaka telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;



# BANK PUSAKA

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PUSAKA

4. PT. BPR Pusaka telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
5. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR Pusaka bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Pusaka, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Pusaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 3 Februari 2026

Ni Wayan Yuniarthi, S.E., M.M.  
Komisaris Utama

Ni Made Sarmi, Amd. Ak.  
Komisaris

Nyoman Suradana, S.E  
Direktur Utama

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

00001/2.1410/AU.8/07/1888-1/1/II/2026

**Kepada Yth.**  
**Direksi dan Pemegang Saham**  
**PT. BPR Pusaka**  
**Denpasar - Bali**

### **Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Pusaka terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

### **Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Bank menghitung dan menyajikan pendapatan bunga yang akan diterima menggunakan suku bunga kontraktual yang seharusnya menggunakan suku bunga efektif. Manajemen belum menghitung dampak dari perbedaan tersebut, sehingga kami tidak dapat menentukan penyesuaian yang diperlukan terhadap komponen laporan keuangan, terutama pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Bank setiap bulan mencadangkan sejumlah tertentu sebagai beban dan kewajiban imbalan pascakerja. Pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Hal tersebut berakibat kewajiban disajikan terlampaui rendah dan laba tahun berjalan disajikan terlampaui tinggi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan, berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah mematuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

## Informasi Lain

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor pendahulu yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Maret 2025.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Made Wismantara**



**Made Wismantara, SE., Ak., CA., ASEAN CPA., CPA.**  
**Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1888**



Denpasar, 03 Februari 2026

**PT BPR PUSAKA**  
**NERACA**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	2b, 3	418.152.900	408.989.100
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2c, 4	434.870.134	314.692.259
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 5	40.666.403.452	39.192.054.310
CKPN ABA	2f, 5	(39.373.314)	(44.888.670)
<b>Total</b>		<b>41.480.053.172</b>	<b>39.870.846.999</b>
Kredit Yang Diberikan	2e, 6	43.669.813.884	42.214.515.012
CKPN Kredit	2f, 6	(153.011.354)	(173.908.714)
<b>Total</b>		<b>43.516.802.530</b>	<b>42.040.606.298</b>
Agunan Yang Diambil Alih	2h, 7	-	1.500.000.000
Aset Tetap dan Inventaris	2i, 8	1.034.091.447	1.030.716.446
Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(817.379.224)	(734.152.027)
<b>Total</b>		<b>216.712.223</b>	<b>1.796.564.419</b>
Aset Tidak Berwujud	2j, 9	149.460.000	149.460.000
Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(143.605.805)	(139.703.009)
<b>Total</b>		<b>5.854.195</b>	<b>9.756.991</b>
Aset Lain - Lain	2k, 10	494.749.127	683.536.804
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>85.714.171.247</b>	<b>84.401.311.511</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2l, 11	228.988.199	81.767.726
Utang Bunga	2m, 12	142.580.289	156.847.512
Utang Pajak	2n, 13	139.544.808	126.169.779
Simpanan	2o, 14	73.345.984.309	71.815.814.800
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>73.857.097.605</b>	<b>72.180.599.817</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	2t, 15		
Modal dasar 28.000 lembar saham dengan nominal Rp28.000.000.000,00 persaham.		8.300.000.000	8.300.000.000
Modal ditempatkan dan disetor 29,64% sebesar 8.300 lembar saham.			
Saldo Laba			
Cadangan Umum		1.660.000.000	1.660.000.000
Belum ditentukan tujuannya			
Laba (Rugi) tahun lalu		977.263.871	1.591.838.702
Laba (Rugi) tahun berjalan		919.809.771	668.872.992
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>11.857.073.642</b>	<b>12.220.711.694</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>85.714.171.247</b>	<b>84.401.311.511</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 3 Februari 2026  
**PT. BPR PUSAKA**  
  
**Nyoman Suradana, S.E.**  
*Direktur Utama*

**PT BPR PUSAKA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Bunga Kontraktual	2v, 16	7.484.196.904	7.307.212.881
Provisi dan Biaya Transaksi	2w, 16	329.021.714	306.856.818
<b>Total</b>		<b>7.813.218.618</b>	<b>7.614.069.699</b>
<b>Beban Bunga</b>	<b>17</b>	<b>3.146.557.230</b>	<b>3.164.772.175</b>
<b>Pendapatan Bunga Neto</b>		<b>4.666.661.388</b>	<b>4.449.297.524</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	18	817.689.834	782.923.272
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>5.484.351.222</b>	<b>5.232.220.796</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	19		
- Beban CKPN ABA		46.985.202	446.135.405
- Beban CKPN Kredit		414.401.873	39.768.280
- Beban penyusutan aset tetap		83.227.197	113.874.541
- Beban amortisasi aset tidak berwujud		3.902.796	6.504.672
Beban pemasaran	21	41.897.380	39.403.208
Beban Administrasi dan Umum	22	3.676.083.014	3.838.549.616
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>4.266.497.462</b>	<b>4.484.235.722</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>1.217.853.760</b>	<b>747.985.074</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	23	2.850.000	176.474.943
Beban Non Operasional	24	(96.717.581)	(96.893.246)
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPR BERSIH</b>		<b>(93.867.581)</b>	<b>79.581.697</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.123.986.179</b>	<b>827.566.771</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak Kini		204.176.408	158.693.779
<b>LABA BERSIH</b>		<b>919.809.771</b>	<b>668.872.992</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

Denpasar, 3 Februari 2026

**PT. BPR PUSAKA**



**I Nyoman Suradana, S.E.**

*Direktur Utama*

**PT BPR PUSAKA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

Keterangan	Modal Saham	Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo Laba Tanggal 1 Januari 2024</b>	<b>8.300.000.000</b>	<b>1.451.576.630</b>	<b>1.800.540.389</b>	<b>11.552.117.019</b>
Dividen	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	208.423.370	(208.423.370)	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	668.872.992	668.872.992
Koreksi Pajak Tahun 2020	-	-	(278.318)	(278.318)
<b>Saldo pada tanggal 31 Des 2024</b>	<b>8.300.000.000</b>	<b>1.660.000.000</b>	<b>2.260.711.693</b>	<b>12.220.711.693</b>
Dividen	-	-	(1.280.000.000)	(1.280.000.000)
Tantiem	-	-	-	-
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Koreksi Beban CKPN Kredit Tahun Lalu	-	-	(352.101.509)	(352.101.509)
Koreksi Pengembalian Laba Tahun Lalu	-	-	352.101.509	352.101.509
Koreksi Pajak Tahun 2024	-	-	(3.447.823)	(3.447.823)
Laba Tahun Berjalan	-	-	919.809.771	919.809.771
<b>Saldo pada tanggal 31 Des 2025</b>	<b>8.300.000.000</b>	<b>1.660.000.000</b>	<b>1.897.073.641</b>	<b>11.857.073.642</b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR PUSAKA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</b>		
Penerimaan pendapatan Bunga	7.364.019.029	7.172.043.108
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	329.021.714	306.856.818
Penerimaan Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Klaim Asuransi	-	-
Pembayaran Beban Bunga	(3.160.824.453)	(3.164.772.175)
Pendapatan Operasional Lainnya	329.890.042	176.646.166
Beban Operasional Lainnya	(41.897.380)	(39.403.208)
Beban Gaji dan Tunjangan	(2.906.460.342)	(2.995.338.913)
Beban Umum dan Administrasi	(769.622.672)	(843.210.703)
Pembayaran Dividen	-	-
Pendapatan Non Operasional	2.850.000	176.474.943
Beban Non Operasional	(96.717.581)	(96.893.246)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(204.176.408)	(158.693.779)
<b>Perubahan aset dan kewajiban operasi:</b>		
Penurunan/(Kenaikan) Atas Aset Operasional:		
- Penempatan Pada Bank Lain (Deposito >3bulan)	-	(1.400.000.000)
- Kredit Yang Diberikan	(1.455.298.872)	483.125.102
- Aset Yang Diambil Alih	1.500.000.000	-
- Aset Lain-lain	188.787.677	235.069.568
Penerimaan Atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbukukan		-
Kenaikan/(Penurunan) atas Liabilitas Operasional		
- Liabilitas Segera	160.595.502	(100.546.106)
- Tabungan	2.251.432.684	1.094.075.503
- Deposito	(721.263.175)	(1.225.753.335)
- Simpanan Dari Bank Lain	-	-
- Pinjaman Diterima	-	-
- Liabilitas Imbalan Kerja	-	-
- Liabilitas Lain-lain	-	-
<b>Kas Bersih dari dan untuk aktivitas Operasi</b>	<b><u>2.770.335.765</u></b>	<b><u>(380.320.257)</u></b>
<b>B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap inventaris	(3.375.001)	(27.999.000)
Pembelian /penjualan aset tidak berwujud	-	-
<b>Kas Bersih dari dan untuk Kegiatan Investasi</b>	<b><u>(3.375.001)</u></b>	<b><u>(27.999.000)</u></b>
<b>C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Koreksi pajak tahun 2024	(3.447.823)	(278.318)
Pembayaran dividen	(1.280.000.000)	-
<b>Kas Bersih dari dan untuk aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(1.283.447.823)</u></b>	<b><u>(278.318)</u></b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b>1.483.512.941</b>	<b>(408.597.576)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>35.301.043.410</b>	<b>35.709.640.986</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>36.784.556.351</u></b>	<b><u>35.301.043.410</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>		
<b>Kas dan Setara Kas terdiri atas:</b>		
Kas	418.152.900	408.989.100
Giro pada bank lain	17.512.810.673	16.024.793.917
Tabungan pada bank lain	1.903.592.778	1.867.260.393
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	16.950.000.000	17.000.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>36.784.556.352</u></b>	<b><u>35.301.043.410</u></b>

*Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**1 UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Pusaka (selanjutnya disebut "Bank") yang sebelumnya bernama PT. BPR Ubud Sekar Wangi, berkedudukan di kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar didirikan dengan Akta Notaris Raden Ayu Rochana Herawati Sentosa No. 132 tanggal 26 Juli 1989. Berdasarkan Akta Notaris I Putu Chandra, S.H. No. 150 tanggal 20 September 2001 telah terjadi perubahan kepemilikan pemegang saham, perpindahan tempat kedudukan dan perubahan nama bank menjadi PT BPR Pusaka. Perubahan anggaran dasar bank telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan No. C-16237HT.0104.Th2002.

Berdasarkan Akta Notaris I Putu Chandra, S.H. No. 14 tanggal 22 Mei 2024 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta tercatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor AHU-0030268.AH.01.02. TAHUN 2024, Bank mengalami perubahan nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat sesuai Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK).

Sejak berdiri, komposisi kepemilikan saham bank telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 07 November 2024 dari Notaris I Putu Chandra, S.H. Notaris di Denpasar. Akta ini mengembalikan komposisi saham kepada susunan kepemilikan saham sesuai dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 18 Juli 2022. Akta tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0049717.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 18 Juli 2022.

Izin-izin yang dimiliki PT. BPR Pusaka adalah:

1. Ijin usaha dengan surat No. Kep 175/KM.13/1990 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 26 Agustus 1990.
2. NIB (Nomor Induk Berusaha) No. 9120101730113, tanggal 21 Juli 2022 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
3. PKKPR (Peretujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang) No. 20172210215171024, tanggal 21 Juli 2022 dari Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional.
4. NPWP No. 02.079.590.2.904.000 dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak.
5. Penguatan Pengusahan Kena Pajak berdasarkan surat No. S-38/PKP/KPP.170403/2023 tanggal 26 Oktober 2023 oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**b. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha :**

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Katrangan No. 72 Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, dan tidak memiliki kantor cabang dan kantor kas.

**c. Maksud dan Tujuan Perseroan:**

Maksud dan tujuan bank didirikan adalah untuk menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

**d. Kepemilikan**

Selama tahun 2025, permodalan bank tidak ada mengalami perubahan, Berdasarkan Akta No. 10, tanggal 7 November 2024, yang dibuat oleh Notaris I Putu Chandra, S.H, Notaris di Denpasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor mengalami komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

NO	PEMEGANG SAHAM	AKTA No. xx, TGL. Xxxxxx		
		LBR	%	Nominal
1	Ni Wayan Yuniartha, SE., M.M	830	10%	830.000.000,00
2	I Made Meiarthayasa, MBA.	3.320	40%	3.320.000.000,00
1	I Nyoman Dhasmiartha, MBA	3.320	40%	3.320.000.000,00
2	I Wayan Gatha	830	10%	830.000.000,00
<b>Total</b>		<b>8.300</b>	<b>100%</b>	<b>8.300.000.000,00</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

---

---

**e. Susunan Kepengurusan**

Susunan dengan Akta perubahan terakhir No. 25 tanggal 18 Juli 2022, Notaris I Putu Chandra, S.H. di Denpasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris bank adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ni Wayan Yuniartha, SE., M.M.  
Komisaris : Ni Made Sarmi, Amd. Ak.

**Direksi**

Direktur Utama : I Nyoman Suradana, S.E.  
Direktur Kepatuhan : I Ketut Suanda, S.H.

Jumlah karyawan yang dimiliki PT. BPR Pusaka diluar Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2025 28 orang dengan status tenaga kerja tetap sebanyak 24 orang dan tenaga kerja kontrak sebanyak 4 orang.

**2 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Penyajian Laporan Keuangan**

- Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.)
- Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.
- Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.
- Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Kas dan Setara kas**

- Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.
- Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Pendapatan Bunga yang akan diterima**

- Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.
- Pendapatan bunga dari kredit kualitas lancar diakui akrual sedangkan pendapatan bunga kredit kualitas tidak lancar (*not performing*) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening administratif.
- Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Deposito) diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Tabungan dan Giro diakui secara basis kas).

**d. Penempatan Pada Bank Lain**

- Penempatan pada bank lain meliputi Giro, Tabungan dan Deposito.
- Penempatan pada bank lain dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode efektif.

**e. Kredit Yang Diberikan**

**Pengertian**

- Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.
- Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

**Pengakuan dan Pengukuran**

- Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pengukuran

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

- 
- 
- selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi.
  - Suku bunga yang digunakan dalam perhitungan bunga adalah suku bunga efektif.
  - Dalam perhitungan bunga efektif, biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dalam perhitungan suku bunga efektif
    - 1 Fee (origination fee) dan provisi saat pencairan.
    - 2 Biaya administrasi (fee developer, materai, imbalan karyawan).
  - Sedangkan untuk fee yang diterima sekaligus tetapi pencairan kredit dilakukan secara bertahap, maka fee dialokasikan proporsional sesuai penarikan.
  - Kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo, yaitu jika BPR;
    - 1 menerima pendapatan (di luar bunga) dan/atau mengeluarkan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian/pembelian Kredit tersebut.
    - 2 memberikan Kredit dengan suku bunga di luar suku bunga pasar.
  - Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.
  - Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh Kewajiban Debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi Kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.
  - Ketentuan penetapan suku bunga efektif sebagai berikut:
    - 1 Kredit dengan suku bunga tetap memiliki satu suku bunga efektif yang dihitung pada awal pemberian Kredit.
    - 2 Kredit dengan penarikan secara bertahap apabila ;
      - a **Waktu penarikannya diketahui**, suku bunga efektif digunakan di awal (langsung)
      - b. **Waktu penarikannya tidak diketahui dan masuk dalam rekening terpisah**, suku bunga efektif dihitung secara bertahap
      - c. **Waktu penarikannya tidak diketahui dan masuk dalam satu rekening**, maka biaya-biaya yang bisa diatribusikan secara langsung diamortisasi dengan metode garis lurus, mengurangi biaya perolehan.
    - 3 Apabila BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun (step up/down) yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan), maka hal tersebut sudah harus diperhitungkan pada saat perhitungan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.
    - 4 Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian Kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga.  
Amortisasi pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung dilanjutkan dengan menggunakan suku bunga efektif yang baru.
  - Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

**Kualitas Kredit**

- Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat pembayaran diterima.
  - Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang dapat diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.
  - Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.
  - Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit.
  - Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.
- Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut :
1. Kriteria yang dimiliki kualitas macet.
  2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit.

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

3. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*Partial Write Off*).
4. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
5. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Bank memiliki kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit sebagai berikut :

- a. Bank menjaga agar rasio NPL kredit berada dibawah 10%
- b. Setiap pemberian kredit kepada group dan/atau pihak terkait memperhatikan BMPK, bila terjadi pelanggaran atau pelampauan BMPK dilakukan mitigasi risiko

**f. Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)**

- Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.
- Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- Besarnya penyisihan penilaian kualitas aset yang diklasifikasikan mengacu pada POJK No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat sebagai pengganti POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif Bank Perkreditan Rakyat.
- Besarnya penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

NO	DASAR PERHITUNGAN	% AGE
1	Baki Debet dari Aset Produktif yang tergolong lancar	0,50%
2	Baki Debet dari Aset Produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	3,00%
3	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	10,00%
4	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	50,00%
5	Baki Debet dari aset produktif yang tergolong macet yang masih dicatat dalam pembukuan bank setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan.	100,00%

- Kredit yang agunannya sebagaimana diuraikan dibawah ini, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPKA apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun dan maksimal 4 tahun, setelah lebih dari 4 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.
  - 1 Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai hak tanggungan yang diikat hak tanggungan atau fiducia.
  - 2 Gudang dari nilai resi yang dilakukan penilaian < atau sampai dengan 12 bulan.
  - 3 Tanah, Bangunan dan/atau tanah dari nilai NJOP yang tidak diikat hak tanggungan atau fiducia.
  - 4 Tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat, yang dihitung dari nilai NJOP berdasarkan SPPT atau Surat Keterangan NJOP, atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang.
  - 5 Tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang, diperhitungkan dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan.
- Kredit yang agunannya berupa; kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hiptoek atau fiducia sesuai ketentuan yang berlaku, diperhitungkan dari nilai hipotek atau fiducia, diakui sebesar 50% dalam perhitungan PPKA apabila sudah dinyatakan macet selama 2 tahun, setelah lebih dari 2 tahun tidak bisa diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA.
- Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

**g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

- Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, dilakukan evaluasi apakah terdapat bukti obyektif instrumen keuangan mengalami penurunan nilai. Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai (aset baik) tidak dibentuk CKPN. Instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai dibentuk CKPN.

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

- Aktiva produktif yang memiliki kriteria aset baik (tunggakan pokok dan/atau bunga) kurang dari sampai dengan 7 (tujuh) hari, tidak dibentuk CKPN, sedangkan yang memiliki kriteria aset buruk (tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 7 hari), dibentuk CKPN.
- CKPN merupakan penjumlahan dari CKPN Individual dan CKPN Gabungan
- Perhitungan CKPN berdasarkan kriteria internal menggunakan indikator sebagai berikut :

CKPN INDIVIDUAL	CKPN GABUNGAN
Debitur signifikan dan mengalami penurunan signifikan	Debitur signifikan tidak mengalami penurunan signifikan
	Debitur tidak signifikan tidak mengalami penurunan signifikan atau mengalami penurunan nilai signifikan

- Perhitungan CKPN Individual dihitung dari nilai tercatat sebelum teradinya penurunan nilai, dibandingkan dengan proyeksi arus kas yang dinilai kini (Present Value).
- CKPN Gabungan menggunakan perhitungan  $PD \times LGD$  dan EAD
  - a. Probability of Default (PD) menggunakan metode "Migration"
  - b. Loss Given Default (LGD) menggunakan Expected recoveries dan Collateral Shortfall.
    - "Expected recoveries" menggunakan data historis hapus buku yang berhasil ditagih.
    - "Collateral Shortfall" menggunakan data agunan yang berhasil di eksekusi.
- CKPN disajikan sebagai beban kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan CKPN pada laporan posisi keuangan (Neraca).
- Pemulihan atas CKPN yang telah disajikan di Laporan posisi keuangan (neraca) dilakukan bila hasil evaluasi diketahui terjadi "perbaikan" kualitas instrumen keuangan dengan menjurnal balik beban kerugian penurunan nilai pada laba rugi dan CKPN pada laporan posisi keuangan (neraca).
- Pada setiap akhir periode pelaporan bila nilai PPKA lebih besar dari nilai CKPN, maka selisihnya diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan KPMM.

**h. Agunan Yang Diambil Alih**

- Agunan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank serta telah diikat secara notariil.
- Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diakui sebagai aset sebesar nilai bersih dan dapat direalisasikan, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.
- Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.
- Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2024 sebagai pengganti POJK 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat Pasal 40, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.
- Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA, nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
  1. 15% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 tahun.
  2. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 tahun.
  3. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 tahun.
 Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) selain huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:
  1. 50% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun.
  2. 100% dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 tahun.

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

**i. Aset Tetap**

- Aset tetap dan inventaris diukur pada biaya perolehannya. Biaya perolehan meliputi; harga beli; biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung; estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi.

- Biaya perolehan dari aset dan inventaris yang diperoleh dengan kondisi dibawah ini, dicatat sebagai berikut :

CARA PEROLEHAN ASET	BIAYA PEROLEHAN
Pembelian Secara Tidak Tunai	Setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan
Sumbangan	Diakui sebagai pendapatan non operasional
Hadiah karena penempatan ABA	Nilai wajar pada saat aset diterima
Pertukaran dengan aset nonmoneter atau	Nilai wajar pada saat aset diterima
Pertukaran tanpa substansi komersial atau tidak	Nilai aset diukur pada jumlah aset diserahkan

- Biaya yang tidak bisa diatribusikan secara langsung kedalam biaya perolehan aset tetap meliputi; biaya pembukaan; biaya pengenalan produk; biaya pelatihan; biaya administrasi dan overhead umum serta biaya pinjaman.
- Aset tetap disusutkan dengan menggunakan Metode Garis Menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

GOLONGAN ASET	UMUR ASET	% PENYUSUTAN
Bangunan	20 Thn	5,00%
Kendaraan	4-8 Thn	25.00% s.d 50.00%
Inventaris Gol. I	4 Thn	50,00%
Inventaris Gol. II	8 Thn	25,00%

- Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.
- Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Aset Tidak Berwujud**

- Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.
- Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.
- Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.
- Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**k. Aset Lain-lain**

- Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.
- Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.
- Uang muka adalah pengeluaran diawal atas suatu kontrak dan akan dibiayakan sekaligus pada saat kontrak selesai dikerjakan atau diserahkan. Uang muka tidak diamortisasi, tetapi sekaligus diakui sebagai biaya pada saat kontrak selesai dikerjakan atau diserahkan.
- Uang muka pajak adalah pembayaran angsuran pajak PPh pasal 25 pada periode pembukuan, yang disajikan sesuai dengan tahun periode pembukuan

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

- Aset dalam pengerjaan adalah aktiva tetap berupa; bangunan, inventaris, kendaraan dan lain-lain yang belum layak disajikan sebagai aktiva tetap, dikarenakan masih dalam proses pengerjaan, perakitan, dll sehingga belum bisa dipergunakan dalam kegiatan operasional.
- Aset pajak tangguhan (DTA-Differed Tax Asset) adalah hak untuk mengurangi pajak penghasilan yang akan dibayar pada masa depan akibat kelebihan pajak yang telah dibayar atau diakui di laporan keuangan komersial, yang dapat digunakan untuk memotong kewajiban pajak di tahun-tahun mendatang.

**i. Liabilitas Segera**

Liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat :

- Liabilitas telah jatuh tempo; atau
- Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

**m. Utang Bunga**

- Seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan

mapun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

- Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun telah jatuh tempo.

**n. Utang Pajak**

- Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.
- Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**o. Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR Lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

- Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi.
- Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak ada biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.
  - Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
  - Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
  - Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
  - Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

**p. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- Setoran Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

---

---

**q. Pinjaman Diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank, Bank Indonesia lain dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

- Pengakuan awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada
- Pengakuan selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.
- Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

**r. Dana setoran modal**

- Dana setoran modal-Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Dana setoran modal ini, akan direklas ke DSM-ekuitas setelah persyaratan penambahan modal sudah memenuhi ketentuan perundang-undangan
- Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, merupakan kewajiban BPR kepada penyeter.

**s. Liabilitas Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk Direktur dan Manajemen, yang timbul dari imbalan kerja.

- Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu
- Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi hak yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.
- Jika imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang, imbalan pasti dan pesangon berlaku sebagai berikut:

a. **Imbalan kerja jangka pendek** diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto. BPR tidak memiliki imbalan jangka pendek berupa cuti berbayar, untuk imbalan kerja programbali laba dan bonus, BPR mengakui biaya ekspektasian hanya jika :

- Memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembayaran tersebut
- Estimasi atas kewajiban bisa dibuat secara andal

b. **Imbalan kerja kangka panjang**, diakui sebesar jumlah terdiskonto

c. **Imbalan kerja kangka panjang lainnya dan imbalan pasca kerja imbalan pasti**, diakui sebesar nilai netto dari; 1) jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi; 2) nilai wajar aset program pada tanggal pelaporan  
Untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait, BPR menggunakan metode penyederhanaan dan tidak menggunakan metode projected unit credit (PUC). Metode penyederhanaan, mengacu kepada regulasi yang tertuang dalam PP No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja.

d. Pesangon diakui sebagai beban dalam laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain karena tidak memberikan manfaat ekonomik di masa depan, kecuali;

- Terjadi pemberhentian kontrak kerja sebelum tanggal pensiun normal dan tidak ada kemungkinan yang realistis untuk membatalkan rencana tersebut
- Pemberian pesangon sebagai hasil dari penawaran untuk mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela

Atas kondisi tersebut, pesangon diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadinya komitmen tersebut.

Estimasi pesangon untuk tujuan mendorong pengurangan tenaga kerja secara sukarela didasarkan kepada jumlah pekerja yang diperkirakan akan menerima tawaran tersebut.

Pesangon bila jatuh tempo lebih dari 12 bulan, maka diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

---

**t. Modal**

Modal terdiri dari; modal dasar; modal disetor; agio; Dana Setoran Modal (DSM); modal sumbangan.

**a. Modal Dasar**

- Dapat berupa dana kas maupun aset non-kas yang selanjutnya diukur pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi (jika ada)
- Dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  
- Dicatat berdasarkan; 1) Jumlah uang yang diterima; 2) setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata; 3) besarnya utang yang dikonversi menjadi modal; 4) setoran saham dalam bentuk deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai yang disepakati dalam RUPS; 5) setoran saham dalam bentuk non-kas menggunakan nilai wajar aset non kas yang diserahkan yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris atau nilai kesempatan Dewan Komisaris dengan penyetor aset non kas.
  
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan, jika jumlah yang dikeluarkan lebih besar dari nilai nominalnya disajikan sebagai agio saham.

**b. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor dicatat dan disajikan pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi (jika ada)

**u. Saldo Laba**

- Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- Kewajiban pembagian deviden timbul pada saat deklarasi deviden, sehingga saldo laba akan dibebani dengan jumlah deviden tersebut.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasikan ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.

**1. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan;**

- Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
- Provisi dan biaya administrasi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus tetapi diperhitungkan dalam suku bunga efektif. Amortisasi provisi menambah pendapatan bunga, sedangkan biaya transaksi mengurangi pendapatan bunga.
- Pendapatan bunga kontraktual diakui secara akrual (*accrual basis*) dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

**2. Pendapatan Lainnya**

- Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR

**Pengakuan Beban**

Beban operasional diakui jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik yang akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

- Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*) dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarka dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.
- Beban bunga diberikan atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima

**w. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi dan Biaya Transaksi**

Pendapatan provisi kredit diakui sebagai berikut :

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori *performing* maupun *non performing* diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Provisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

---

---

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut :

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya diakui sebagai penambah beban bunga.

**x. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal terjadinya.

**y. Komitmen dan Kontinjensi**

- Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
- Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban terpisah.

**z. Transaksi Dengan Pihak Terkait (berelasi)**

- Saldo transaksi disajikan dan diungkapkan secara terpisah antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa termasuk pihak-pihak terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- BPR mengungkapkan baik dalam laporan posisi keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan, subklasifikasi pos yang disajikan berikut:
  - piutang usaha dan piutang lainnya yang menunjukkan secara terpisah jumlah yang jatuh tempo dari **pihak berelasi**, jumlah yang jatuh tempo dari pihak lainnya dan piutang yang timbul dari akrual penghasilan yang belum ditagih;
  - utang usaha dan utang lainnya, menunjukkan secara terpisah jumlah utang usaha ke pemasok, utang ke **pihak berelasi**, penghasilan ditangguhkan dan akrual;

**aa. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**ab. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting**

- Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.
- Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun kedepan.
- Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

<b>3 KAS</b>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 :		
- Kas	418.152.900	408.989.100
<b>Total</b>	<b><u>418.152.900</u></b>	<b><u>408.989.100</u></b>
<b>4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ;		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	434.870.134	314.692.259
<b>Total</b>	<b><u>434.870.134</u></b>	<b><u>314.692.259</u></b>
<b>5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari :		
<b>Giro :</b>		
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (253139444)	2.953.359.888	2.763.719.532
- PT. Bank CIMB Niaga, Tbk (800040973300)	2.455.106.887	2.019.836.693
- PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (000089487441)	1.338.147.892	2.410.313.394
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (0100109001712)	2.787.868.221	2.905.832.553
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk (1450001270541)	4.254.552.745	1.910.576.659
- PT. Bank Oke Indonesia, Tbk (610120200000211)	961.754.668	1.842.179.761
- PT. Bank Central Asia, Tbk (7725704267)	2.062.449.812	1.266.846.825
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (0100109000029)	606.602.185	904.486.500
- PT. Artha Graha Internasional, Tbk (1084933062)	92.968.375	1.002.000
<b>Jumlah Giro</b>	<b><u>17.512.810.673</u></b>	<b><u>16.024.793.917</u></b>
<b>Tabungan :</b>		
<b>Pihak Terkait</b>		
- PT. BPR Ashi (01.19.002894.01)	367.170.275	350.066.740
- PT. BPR Sri Partha (01.24.004916.01)	215.261.418	211.061.848
- PT. BPR Shri Gangga Bali (01.20.013269.01)	123.394.943	28.587.108
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
- PT. BPR Lestari Bali (0110026724)	347.252.905	162.163.400
- PT. BPR Indra Candra (0350010004)	-	-
- PT. BPR Sukawati Pancakanti	128.998.677	240.836.058
- PT. BPR Karya Artha Sejahtera (0012500060)	458.706.390	873.545.239
- PT. BPR Khanti	100.091.128	-
- PT. BPR Karya Artha Sejahtera	101.037.804	-
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	61.679.238	1.000.000
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b><u>1.903.592.778</u></b>	<b><u>1.867.260.393</u></b>
<b>Deposito :</b>		
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan</b>		
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti	700.000.000	1.450.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Kertiawan	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali	550.000.000	550.000.000
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk/APEX	100.000.000	100.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Indra Candra	2.000.000.000	1.500.000.000
- PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Artha Sejahtera	1.000.000.000	500.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Aruna Nirmaladuta	-	1.500.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Suryajaya Kubutambahan	500.000.000	1.300.000.000

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

- PT Bank Perekonomian Rakyat Tapa	500.000.000	500.000.000
- PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	1.500.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Tata	1.500.000.000	-
<b>Jumlah Deposito ≤ 3 Bulan</b>	<b>16.950.000.000</b>	<b>17.000.000.000</b>
<b>Jangka Waktu ≥ 3 Bulan</b>		
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
- PT Bank Perekonomian Rakyat Padma	-	-
- PT Bank Perekonomian Rakyat Sukawati Pancakanti	300.000.000	300.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Kertiawan	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Karya Artha Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Santi Pala	-	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Tapa	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat HOKI	1.000.000.000	-
<b>Jumlah Deposito ≥ 3 Bulan</b>	<b>4.300.000.000</b>	<b>4.300.000.000</b>
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>21.250.000.000</b>	<b>21.300.000.000</b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>40.666.403.452</b>	<b>39.192.054.310</b>
- CKPN ABA	(39.373.314)	(44.888.670)
<b>Total</b>	<b>40.627.030.138</b>	<b>39.147.165.640</b>

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektibilitas lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk tahun 2025 giro sebesar 0,22% s.d 2,75%, Tabungan 0,25% s.d 3,5%, dan Deposito 2,5% s.d 6%

Pada posisi 31 Desember 2025 dan 2024 :

- 1 Terdapat penempatan pada bank lain yang memenuhi hubungan istimewa
- 2 Tidak terdapat giro, tabungan dan deposito yang diblokir dan dijadikan agunan dari suatu perjanjian kepada pihak ketiga
- 3 Tidak terdapat penempatan pada bank lain dengan pembatasan penggunaan kas.

**Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah :**

	2025	2024
	Rp	Rp
- Saldo Awal Tahun	44.888.670	48.913.749
- Pembentukan CKPN	56.747.352	446.135.405
- Pemulihan CKPN	(62.262.708)	(450.160.484)
- <b>Jumlah</b>	<b>39.373.314</b>	<b>44.888.670</b>
<b>6 KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Kredit Yang diberikan - Pinjaman	44.792.872.394	43.302.374.909
- Kredit Yang diberikan - Provisi	(459.861.348)	(351.334.308)
- Kredit Yang diberikan - Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(671.819.896)	(736.525.589)
- Kredit Yang diberikan - Biaya Transaksi	8.622.734	-
<b>Kredit yang Diberikan - Nilai Tercatat</b>	<b>43.669.813.884</b>	<b>42.214.515.012</b>
- CKPN Kredit	(153.011.354)	(173.908.714)
<b>Total</b>	<b>43.516.802.530</b>	<b>42.040.606.298</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :

JENIS PENGGUNAAN	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	12.813.875.965	10.848.672.547	944.360.592	-	-	1.020.842.826
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12.813.875.965</b>	<b>10.848.672.547</b>	<b>944.360.592</b>	-	-	<b>1.020.842.826</b>
<b>Investasi</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	7.680.413.821	4.784.090.781	2.896.323.040	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.680.413.821</b>	<b>4.784.090.781</b>	<b>2.896.323.040</b>	-	-	-
<b>Konsumsi</b>						
Terkait	745.616.366	745.616.366	-	-	-	-
Tdk Terkait	22.429.907.732	17.501.999.123	2.630.901.311	-	344.034.535	1.952.972.763
<b>Sub Jumlah</b>	<b>23.175.524.098</b>	<b>18.247.615.489</b>	<b>2.630.901.311</b>	-	<b>344.034.535</b>	<b>1.952.972.763</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>43.669.813.884</b>	<b>33.880.378.817</b>	<b>6.471.584.943</b>	-	<b>344.034.535</b>	<b>2.973.815.589</b>
CKPN/PPKA	(153.011.354)	(594.265)	(4.951.842)	-	-	(147.465.247)
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>43.516.802.530</b>	<b>33.879.784.552</b>	<b>6.466.633.101</b>	-	<b>344.034.535</b>	<b>2.826.350.342</b>

JENIS PENGGUNAAN	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
<b>Modal Kerja</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	10.056.251.583	10.056.251.583	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.056.251.583</b>	<b>10.056.251.583</b>	-	-	-	-
<b>Investasi</b>						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tdk Terkait	9.382.230.990	6.796.307.200	1.567.540.903	-	-	1.018.382.887
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.382.230.990</b>	<b>6.796.307.200</b>	<b>1.567.540.903</b>	-	-	<b>1.018.382.887</b>
<b>Konsumsi</b>						
Terkait	752.408.083	752.408.083	-	-	-	-
Tdk Terkait	22.023.624.356	19.107.682.726	2.248.260.099	70.956.194	-	596.725.337
<b>Sub Jumlah</b>	<b>22.776.032.439</b>	<b>19.860.090.809</b>	<b>2.248.260.099</b>	<b>70.956.194</b>	-	<b>596.725.337</b>
<b>Baki Debet</b>	<b>42.214.515.012</b>	<b>36.712.649.592</b>	<b>3.815.801.002</b>	<b>70.956.194</b>	-	<b>1.615.108.224</b>
CKPN/PPKA	(173.908.714)	(173.908.714)	-	-	-	-
<b>Baki Debet Net</b>	<b>42.040.606.298</b>	<b>36.538.740.878</b>	<b>3.815.801.002</b>	<b>70.956.194</b>	-	<b>1.615.108.224</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

**Kredit yang diberikan berdasarkan sektor usaha pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :**

SEKTOR USAHA	2025					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.600.000.000	1.600.000.000	-	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	4.702.241.938	4.702.241.938	-	-	-	-
Konstruksi	3.302.710.295	409.319.148	2.893.391.147	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	5.216.034.205	5.100.410.765	115.623.440	-	-	-
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	911.554.646	911.554.646	-	-	-	-
Real Estate	2.264.137.885	411.626.014	831.669.045	-	-	1.020.842.826
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	2.014.334.462	2.014.334.462	-	-	-	-
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	483.276.355	483.276.355	-	-	-	-
Bukan lapangan usaha - Rumah Tangga	19.077.054.761	15.812.315.249	1.749.335.709	-	344.034.535	1.171.369.268
Bukan lapangan usaha - lainnya	4.098.469.337	2.435.300.240	881.565.602	-	-	781.603.495
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>43.669.813.884</b>	<b>33.880.378.817</b>	<b>6.471.584.943</b>	-	<b>344.034.535</b>	<b>2.973.815.589</b>
CKPN/PPKA	(153.011.354)	(594.265)	(4.951.842)	-	-	(147.465.247)
<b>Nilai Tercatat Net</b>	<b>43.516.802.530</b>	<b>33.879.784.552</b>	<b>6.466.633.101</b>	-	<b>344.034.535</b>	<b>2.826.350.342</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

SEKTOR USAHA	2024					
	TOTAL	LANCAR	DPK	KL	DIRAGUKAN	MACET
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.696.458.326	1.696.458.326	-	-	-	-
Perikanan	-	-	-	-	-	-
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	5.956.969.898	5.956.969.898	-	-	-	-
Konstruksi	3.019.999.939	3.019.999.939	-	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	2.968.349.679	2.968.349.679	-	-	-	-
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	-	-
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	487.625.895	487.625.895	-	-	-	-
Real Estate	2.781.163.400	701.975.980	1.060.804.533	-	-	1.018.382.887
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	-	-
Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan Dan Penunjang Usaha Lainnya	2.021.179.066	2.021.179.066	-	-	-	-
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang Dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	506.736.370	-	506.736.370	-	-	-
Bukan lapangan usaha - Rumah Tangga	18.228.070.914	15.632.120.256	1.928.269.127	70.956.194	-	596.725.337
Bukan lapangan usaha - lainnya	4.547.961.525	4.227.970.553	319.990.972	-	-	-
<b>Baki Debet</b>	<b>42.214.515.012</b>	<b>36.712.649.592</b>	<b>3.815.801.002</b>	<b>70.956.194</b>	-	<b>1.615.108.224</b>
CKPN	(173.908.714)	(173.908.714)	-	-	-	-
<b>Baki Debet Net</b>	<b>42.040.606.298</b>	<b>36.538.740.878</b>	<b>3.815.801.002</b>	<b>70.956.194</b>	-	<b>1.615.108.224</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

**Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri atas :**

	2025	2024
	Rp	Rp
<b>Katagori Jangka Waktu</b>		
- < 1 Tahun	-	-
- 1 s/d <2 Tahun	2.500.934.844	4.461.316.397
- 2 s/d <5 Tahun	8.839.904.640	6.619.723.586
- > 5 Tahun	32.328.974.400	31.133.475.029
<b>Jumlah Kredit ( Baki Debet)</b>	<b>43.669.813.884</b>	<b>42.214.515.012</b>
Jumlah CKPN/PPKA	(153.011.354)	(173.908.714)
<b>Jumlah Kredit setelah penyisihan</b>	<b>43.516.802.530</b>	<b>42.040.606.298</b>

**Penggolongan Kolektibilitas Kredit**

	2025	2024
	Rp	Rp
- Lancar	33.880.378.817	36.712.649.592
- Dalam Perhatian Khusus	6.471.584.943	3.815.801.002
- Kurang Lancar	-	70.956.194
- Diragukan	344.034.535	-
- Macet	2.973.815.589	1.615.108.224
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<b>43.669.813.884</b>	<b>42.214.515.012</b>
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(153.011.354)	(173.908.714)
<b>Total</b>	<b>43.516.802.530</b>	<b>42.040.606.298</b>

Perhitungan penyisihan kerugian kredit dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

KOLEKTIBILITAS KREDIT	BAKI DEBET	NILAI AGUNAN KREDIT	AGUNAN DIPERHIT.	DASAR PERHIT. PPKA	%	PPKA
<b>Kredit Yang Diberikan</b>						
- Lancar	34.517.404.461	220.177.442.000	2.538.653.661	31.978.750.800	0,5%	159.893.754
- DPK	6.861.882.139	16.787.595.000	6.861.882.139	-	3%	-
- Kurang Lancar	-	-	-	-	10%	-
- Diragukan	353.965.388	610.750.000	353.965.388	-	50%	-
- Macet	3.059.620.406	14.051.510.000	3.059.620.406	-	100%	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>44.792.872.394</b>	<b>251.627.297.000</b>	<b>12.814.121.594</b>	<b>31.978.750.800</b>		<b>159.893.754</b>
<b>Penempatan ABA</b>						
- Lancar	40.666.403.452	-	-	7.874.662.782	0,5%	39.373.314
<b>Sub Jumlah</b>	<b>40.666.403.452</b>	-	-	<b>7.874.662.782</b>		<b>39.373.314</b>
Total PPKA yang seharusnya dibentuk						<b>199.267.068</b>
Total PPKA yang sudah dibentuk						
<b>Kelebihan (Kekurangan) Pembentukan PPKA</b>						<b>199.267.068</b>
<i>PPKA penempatan pada bank lain dibentuk dalam kondisi; 1) suku bunga penempatan berada diatas suku bunga LPS dan/atau; 2). nilai total penempatan dalam satu entitas lebih dari Rp2.000.000.000,-</i>						

**Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

Iktisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	173.908.714	290.257.056
Pemulihan Penyisihan Kerugian	414.401.873	39.768.280
Penyisihan Kerugian	(435.299.233)	(156.116.622)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>153.011.354</b>	<b>173.908.714</b>

**7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

	2025	2024
	Rp	Rp
Agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :	-	<b>1.500.000.000</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

<b>8. ASET TETAP DAN INVENTARIS</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Aktiva Tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Harga Perolehan	1.034.091.447	1.030.716.446
- Akumulasi Penyusutan	(817.379.224)	(734.152.027)
<b>Nilai Buku</b>	<b>216.712.223</b>	<b>296.564.419</b>

Mutasi Aktiva Tetap dan Inventaris

Katagori Aset Tetap	Saldo 31-12-24	Mutasi		Saldo 31-12-25
		Penambah	Pengurang	
<b>Harga Perolehan</b>				
- Kendaraan	508.750.000	-	-	508.750.000
- Inventaris	521.966.446	3.375.000		525.341.446
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>1.030.716.446</b>	<b>3.375.000</b>	-	<b>1.034.091.446</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Kendaraan	262.343.973	65.001.617	-	327.345.590
- Inventaris	471.808.054	18.225.580	-	490.033.634
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>734.152.027</b>	<b>83.227.197</b>	-	<b>817.379.224</b>
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>296.564.419</b>			<b>216.712.222</b>

Katagori Aset Tetap	Saldo 31-12-23	Mutasi		Saldo 31-12-24
		Penambah	Pengurang	
<b>Harga Perolehan</b>				
- Kendaraan	508.750.000	-	-	508.750.000
- Inventaris	493.967.446	27.999.000	-	521.966.446
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>1.002.717.446</b>	<b>27.999.000</b>	-	<b>1.030.716.446</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Kendaraan	173.132.937	89.211.036	-	262.343.973
- Inventaris	447.144.549	24.663.505	-	471.808.054
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>620.277.486</b>	<b>113.874.541</b>	-	<b>734.152.027</b>
<b>Nilai Buku Aktiva Tetap</b>	<b>382.439.960</b>			<b>296.564.419</b>

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp83.227.197,- dan Rp113.874.541,-.

<b>9. ASET TIDAK BERWUJUD</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Aset Tidak Berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Aset Tidak Berwujud	149.460.000	149.460.000
- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(143.605.805)	(139.703.009)
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.854.195</b>	<b>9.756.991</b>

<b>10. ASET LAIN-LAIN</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Aset Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Gedung Kantor Pusat	410.824.663	608.302.759
- BDD Sewa Genzet	-	-
- BDD Iuran Perbarindo	-	1.700.000
- BDD Iuran FKLJK	-	200.000
- BDD Souvenir Payung, Mug, dan Tas	3.471.500	9.198.780
- BDD Hadiah Dep. Berhadiah	130.000	130.000
- BDD Domain dan Hosting Website	1.250.002	1.250.002
- BDD Alat Tulis	255.500	1.789.730
Lainnya		
- Persediaan Materai	120.000	620.000

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

- Bangko Cetakan	4.793.800	8.371.000
- Penkalis Sridanta	52.147.662	10.821.828
- Lainnya	21.756.000	41.152.705
<b>Total</b>	<b>494.749.127</b>	<b>683.536.804</b>
<b>11. KEWAJIBAN SEGERA</b>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kewajiban Segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>		
- Pajak Bunga Deposito	36.199.554	36.336.109
- Pajak Bunga Tabungan Umum	9.946.688	8.619.162
- Pajak Bunga TabunganKu	842.590	402.981
- Pajak Bunga Tabungan Simuna	2.156.211	2.421.498
- Pajak Tabungan Simpel	11.757	13.734
- PPh Pasal 21	5.722.109	5.219.914
- PPh Pasal 23	275.511	177.661
- PPh Pasal Deviden	128.000.000	-
- Kewajiban Segera Lainnya	8.581.789	-
- Titip Simuna Jatuh Tempo	37.251.990	17.703.276
- Titipan Lainnya	-	10.873.391
<b>Total</b>	<b>228.988.199</b>	<b>81.767.726</b>
<b>12. UTANG BUNGA</b>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Utang Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Utang Bunga Dep. Non Bank		
Utang Bunga Deposito	142.580.289	156.847.512
<b>Total</b>	<b>142.580.289</b>	<b>156.847.512</b>
<b>13. UTANG PAJAK</b>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari :		
- PPh Pasal 29	139.544.808	126.169.779
<b>Total</b>	<b>139.544.808</b>	<b>126.169.779</b>
Adapun perhitungan rekonsiliasi fiskal pajak pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :		
<b>Laba sebelum pajak menurut Laporan Laba Rugi</b>	<b>1.123.986.179</b>	<b>827.566.771</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif</b>		
Beban Pemasaran		
- Kalender	5.105.000	5.813.125
- Promosi	9.252.280	4.877.700
- Promosi Parcel	14.850.000	14.460.000
Beban Administrasi dan Umum		
- Seragam	34.292.700	48.253.723
- Biaya Keamanan	850.000	250.000
Beban Non-Operasional		
- Sumbangan	14.775.000	30.991.076
- Banten/Upacara/Canang	38.288.070	30.691.600
- Karangian Bunga	3.293.400	3.750.000
- Denda	1.987.435	2.950.000
- Konsumsi	11.122.176	10.337.000
- Retribusi	1.800.000	1.650.000
- Biaya Koran	3.180.000	3.647.450
- Lainnya	25.451.500	16.523.570
<b>Koreksi Fiskal Negatif</b>		
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	(2.850.000)	-
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>161.397.561</b>	<b>174.195.244</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<u><b>1.001.762.015</b></u>
<b>Penghasilan kena pajak setelah koreksi fiskal (dibulatkan)</b>	<u><b>1.285.383.740</b></u>
<b>Perhitungan Pajak</b>	
<b>A. Tarif Pajak Penghasilan</b>	
- Batas Fasilitas	4.800.000.000
- Pendapatan Bruto	8.633.758.452
- Penghasilan Kena Pajak	<u>1.285.383.740</u>
<b>Penghasilan Dapat Fasilitas</b>	<u>714.618.319</u>
<b>B. Pajak Tidak Dapat Fasilitas</b>	
- Penghasilan Kena Pajak	1.285.383.740
- Penghasilan Dapat Fasilitas	<u>714.618.319</u>
<b>Penghasilan Tdk. Dapat Fasilitas</b>	<u>570.765.421</u>
<b>C. Penghasilan Kena Pajak</b>	
Penghasilan Dapat Fasilitas	
11% x 714.618.319 =	78.608.015
Penghasilan Tdk. Dapat Fasilitas	
22% x 570.765.421 =	<u>125.568.393</u>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<u>204.176.408</u>
Kompensasi Uang Muka PPh Pasal 25 yang telah dibayar (Jan s.d Des 2025)	64.631.600
<b>PPh pasal 29 tahun 2025</b>	<u><b>139.544.808</b></u>

PPh 29 yang sudah dibayarkan Rp64.631.600,-, sehingga kewajiban pajak yang masih harus dibayar (dirampungkan) sebesar Rp139.544.808,-.

**14. SIMPANAN**

	2025	2024
	Rp	Rp
Simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
- Tabungan	28.808.916.819	26.557.484.135
- Deposito	44.537.067.490	45.258.330.665
<b>Total</b>	<u><b>73.345.984.309</b></u>	<u><b>71.815.814.800</b></u>

**Rincian Tabungan sebagai berikut :**

JENIS TABUNGAN	2025			2024		
	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL
Tabungan Umum	316.217.005	22.833.887.047	23.150.104.052	615.181.828	21.311.019.920	21.926.201.748
Simuna	291.097.448	2.963.146.507	3.254.243.956	344.781.914	3.136.689.989	3.481.471.903
TabunganKu	482.547.950	1.763.184.282	2.245.732.232	238.941.834	826.648.898	1.065.590.732
Simple	-	28.965.608.786	28.965.608.786	-	84.219.752	84.219.752
<b>Total</b>	<b>1.089.862.404</b>	<b>56.525.826.622</b>	<b>57.615.689.025</b>	<b>1.198.905.576</b>	<b>25.358.578.559</b>	<b>26.557.484.135</b>

Ketentuan Jangka Waktu dan Suku Bunga Tabungan diatur dalam ketentuan sebagai berikut :

Dasar Pengaturan : **Surat Keputusan Direksi No. 13/BPR.BP/SK.DIR/V/2024**  
Tanggal Keputusan : **3 Juni 2024**

Produk Tabungan	Suku Bunga
Tabungan Umum	3%
Simple	3%
TabunganKu	3%
Simuna	5%

Jumlah rekening tabungan per 31 Desember 2025 sebanyak 2.593 rekening dengan nominal sebesar Rp28.808.916.819,14. Dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 75 rekening dengan nilai nominal sebesar Rp1.089.862.403,79

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

Rincian Deposito sebagai berikut :

JENIS DEPOSITO	2025			2024		
	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL	TERKAIT	TIDAK TERKAIT	TOTAL
1 - 3 Bulan	2.607.221.000	18.791.500.000	21.398.721.000	1.433.311.665	20.712.707.000	22.146.018.665
4 - 6 Bulan	1.315.652.490	6.312.000.000	7.627.652.490	10.000.000	8.335.000.000	8.345.000.000
7 - 12 Bulan	2.806.000.000	12.659.694.000	15.465.694.000	2.267.000.000	12.430.312.000	14.697.312.000
> 12 Bulan	-	45.000.000	45.000.000	-	70.000.000	70.000.000
<b>Total</b>	<b>6.728.873.490</b>	<b>37.808.194.000</b>	<b>44.537.067.490</b>	<b>3.710.311.665</b>	<b>41.548.019.000</b>	<b>45.258.330.665</b>

Ketentuan Jangka Waktu dan Suku Bunga Deposito diatur dalam ketentuan sebagai berikut :

Dasar Pengaturan : **Surat Keputusan Direksi No. 33/BPR.BP/SK.DIR/X/2023**  
 Tanggal Keputusan : **06-Nov-23**

Jangka Waktu	Suku Bunga
1 Bulan	4,25%
3 Bulan	4,50%
6 Bulan	4,75%
12 Bulan	5,00%

Jumlah rekening tabungan per 31 Desember 2025 sebanyak 795 rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 54 rekening dengan nilai nominal sebesar Rp6.728.873.490,-

**15. EKUITAS**

	2025	2024
	Rp	Rp
Ekuitas, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :		
Modal dasar Rp28.000.000.000,- terbagi 28.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai sebesar Rp1.000.000,-, Saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.300 lembar saham.	8.300.000.000	8.300.000.000
Saldo Laba		
- Cadangan Umum	1.660.000.000	1.660.000.000
Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	977.263.871	1.591.838.702
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	919.809.771	668.872.992
<b>Total</b>	<b>11.857.073.642</b>	<b>12.220.711.694</b>

Berdasarkan Akta No. 10, tanggal 7 November 2024, yang dibuat oleh Notaris I Putu Chandra, S.H, Notaris di Denpasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor mengalami komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

**Komposisi Kepemilikan Saham**

NAMA PEMEGANG SAHAM	JML LEMBAR SAHAM	%	NOMINAL
Ni Wayan Yuniartha, SE., M.M	830	10%	830.000.000
I Made Meiarthayasa, MBA.	3.320	40%	3.320.000.000
I Nyoman Dhasmiartha, MBA	3.320	40%	3.320.000.000
I Wayan Gatha	830	10%	830.000.000
<b>Total</b>	<b>8.300</b>	<b>100%</b>	<b>8.300.000.000</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

<b>16. PENDAPATAN BUNGA</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan bunga periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
Bunga Kontraktual-Kredit Yang Diberikan		
- Kredit <i>Performing</i>	1.887.764.408,78	3.587.085.750
- Kredit <i>Non Performing</i>	4.182.749.044,22	2.266.535.599
- Kredit <i>Restrukturisasi</i>	103.635.834,00	214.452.215
Bunga Kontraktual - Penempatan pada Bank Lain		
- Bunga Kontraktual - Giro	224.817.511	272.633.384
- Bunga Kontraktual - Tabungan	43.678.177	54.006.702
- Bunga Kontraktual - Deposito	1.041.551.929	912.499.231
<b>Jumlah Bunga Kontraktual</b>	<b>7.484.196.904</b>	<b>7.307.212.881</b>
Pendapatan Provisi dan Administrasi	329.398.980	306.856.818
<b>Total</b>	<b>7.813.595.884</b>	<b>7.614.069.699</b>
<b>17. BEBAN BUNGA</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Beban bunga periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
Bunga Kontraktual - Dana Pihak Ketiga Non Bank		
- Tabungan	826.163.212	763.435.098
- Deposito Berjangka	2.176.295.253	2.257.729.601
Premi Penjamin DPK	142.298.765	143.607.476
Kredit Lainnya	1.800.000	-
<b>Total</b>	<b>3.146.557.230</b>	<b>3.164.772.175</b>
<b>18. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Operasional Lainnya periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Pendapatan Op. Simuna Jatuh Tempo	<b>152.755</b>	19.731.669
- Pendapatan Op. Administrasi Tabungan/Deposito	6.733.697	6.635.563
- Pendapatan Op. Fee Notaris	<b>23.884.000</b>	26.428.000
- Pendapatan Op. Finalti Deposito/Tabungan	17.485.900	12.388.000
- Pendapatan Op. Listrik	8.169.463	8.454.352
- Pendapatan Op. PPh Pajak	3.152	2.939
- Pendapatan Op. Pemulihan PPAP - ABA	487.799.791	450.160.484
- Pendapatan Op. Pemulihan PPAP - Kredit	181.090.000	156.116.622
- Pendapatan Op. Materai	1.649.000	1.656.000
- Pendapatan Op. Budep	15.527	211.084
- Pendapatan Op. <i>Cashback</i> Deposito	-	3.900.000
- Fee Komunal	2.100.000	-
- Pendapatan Op. Lainnya - Kredit	-	1.096
- Pendapatan Op. Lainnya	351.094	1.002.313
- Pendapatan Op. Lain - Adm. Tabungan Bulanan	82.235.328	87.775.469
- Pendapatan Op. Lain - Denda Pinjaman	6.020.127	8.459.681
- Pendapatan Op. Lain - Kredit Hapus Buku	-	-
<b>Total</b>	<b>817.689.834</b>	<b>782.923.272</b>
<b>19. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari :		
- Beban CKPN Penempatan pada Bank Lain	46.985.202	446.135.405
- Beban CKPN Kredit	414.401.873	39.768.280
<b>Total</b>	<b>461.387.075</b>	<b>485.903.685</b>

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

<b>20. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	83.227.197	113.874.541
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	3.902.796	6.504.672
<b>Total</b>	<b>87.129.993</b>	<b>120.379.213</b>
<b>21. BEBAN PEMASARAN</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Beban Pemasaran periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024	41.897.380	39.403.208
<b>22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Beban Administrasi dan Umum periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
Beban Umum Tenaga Kerja		
- Gaji, Upah, dan Honorarium	2.906.460.342	2.995.338.913
Beban Seragam	<b>34.292.700</b>	48.253.723
Beban Pendidikan	<b>10.849.204</b>	107.140.580
Beban Asuransi	106.388.000	11.035.551
Beban Sewa	277.008.096	290.488.091
Beban Barang & Jasa	221.410.733	242.176.888
Pajak - Pajak (Tidak termasuk pajak penghasilan)	6.614.400	8.740.130
Pemeliharaan dan Perbaikan	38.133.900	29.412.851
Lainnya	74.925.639	105.962.889
<b>Total</b>	<b>3.676.083.014</b>	<b>3.838.549.616</b>
Rincian biaya sewa terdiri dari:		
- Beban Sewa Gedung Kantor	197.478.096	197.478.096
- Beban Sewa Kendaraan	79.530.000	91.410.000
- Beban Sewa Genzet	-	1.599.995
<b>Jumlah</b>	<b>277.008.096</b>	<b>290.488.091</b>
<b>23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Penjualan Inventaris	-	-
- Keuntungan Penjualan Agunan Yang Diambil Alih	-	176.275.256
- Lainnya	2.850.000	199.687
<b>Total</b>	<b>2.850.000</b>	<b>176.474.943</b>
<b>24. BEBAN NON OPERASIONAL</b>	2025	2024
	Rp	Rp
Beban Non Operasional periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
- Sumbangan	14.775.000	30.991.076
- Banten/Upacara/Canang	38.288.070	30.691.600
- Karangian Bunga	3.293.400	3.750.000
- Denda OJK	1.987.435	2.950.000
- Konsumsi	11.122.176	10.337.000

**PT. BPR PUSAKA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

- Retribusi	1.800.000	1.650.000
- Lainnya	25.451.500	16.523.570
<b>Total</b>	<b><u>(96.717.581)</u></b>	<b><u>(96.893.246)</u></b>
<b>25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	Rp	Rp
Komitment dan Kontinjensi periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
<b>KOMITMEN</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	-	-
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	-	-
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang belum ditarik	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	-	-
<b>Total Komitmen</b>	-	-
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	993.988.685	444.448.315
- Aset Produktif yang Dihapusbukukan	-	-
- Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbuku	-	-
- Lainnya	1.819.584.824	2.523.807.434
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b><u>2.813.573.509</u></b>	<b><u>2.968.255.749</u></b>
<b>Kewajiban Kontinjensi</b>		
<b>Jumlah Kewajiban Kontinjensi</b>	-	-
<b>Total Kontinjensi</b>	<b><u>2.813.573.509</u></b>	<b><u>2.968.255.749</u></b>
<b>26. INFORMASI PENTING LAINNYA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	Rp	Rp
Rasio-rasio Tingkat Kesehatan Bank, periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :		
<b>Capital (Permodalan)</b>		
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	48,99%	50,08%
- Modal Inti	373,78%	49,16%
<b>Aktiva Produktif</b>		
- Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,89%	2,04%
- <i>Non Performing Loan</i> (NPL Netto)	7,29%	3,97%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPKA)	100,00%	100,00%
<b>Rentabilitas</b>		
- <i>Return On Assets</i>	1,32%	1,00%
- Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	85,89%	90,09%
<b>Likuiditas</b>		
- <i>Cash Ratio</i>	26,86%	25,45%
- LDR ( <i>Loan Deposit Ratio</i> )	59,54%	58,78%
<b>27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA</b>		
Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.		
<b>28. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN</b>		
Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025		





